

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *January effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham selama periode penelitian yaitu tahun 2010-2013 di Jakarta Islamic Index. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji *one sample test* diperoleh nilai *return* saham tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 2.0218 sedangkan pada bulan Januari memperoleh nilai *return* saham 0.407 sebagai perolehan *return* tertinggi kedua. Selain itu *January Effect* tidak terjadi di pasar modal Indonesia dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim sehingga mereka tidak merayakan natal dan tahun baru sebagai *event* untuk liburan dan menjual sahamnya di bulan Desember dan membeli kembali di bulan Januari. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2007), As'adah (2009), Pandiangan (2009), Andrean dan Daswan (2011), Fitriyani dan Ratnasari (2013), Sari dan Sisdyani (2014) yang semuanya menyatakan bahwa perolehan *return* saham tertinggi tidak terjadi pada bulan Januari.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian pada *size effect* didapatkan kesimpulan bahwa antara *size* atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham dimana nilai signifikansi yang dihasilkan memperoleh nilai 0.596 dan lebih besar dari 0.05. Tidak adanya pengaruh antara *size* atau ukuran perusahaan terhadap *return* saham dikarenakan besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Solechan (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Daniati dan Suahairi (2006), dan Sugiarto (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *size effect* dengan *return* saham perusahaan.

## 5.2 Saran

1. Bagi para peneliti selanjutnya, periode penelitian ini hanya meliputi 4 tahun pengamatan menjadi keterbatasan karena menyangkut keterbatasan data yang berhasil dikumpulkan. Sehingga penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan dan obyek penelitian.
2. Menambahkan faktor-faktor lain sebagai variabel bebas seperti kondisi inflasi, kurs mata uang, dan kondisi lain-lain dari luar perusahaan yang nantinya digunakan untuk melihat ada tidaknya kondisi luar perusahaan tersebut dapat mempengaruhi perolehan *return* dan membandingkannya antara bulan Januari dengan bulan-bulan lainnya.
3. Bagi para investor, khususnya yang menggunakan perusahaan-perusahaan yang *listing* di JII sebaiknya dalam berinvestasi tidak hanya melihat kejadian berupa fenomena seperti *January effect* dalam memperoleh *return* tetapi juga melihat kinerja perusahaan dan faktor eksternal perusahaan.